

# PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Rifqi Alfahrizy<sup>1</sup>, Akmal Rizki Gunawan Hasibuan<sup>2</sup>, Tatang Iskandar<sup>3</sup>  
Universitas Islam 45<sup>1,2,3</sup>

rifqialfahrizy@gmail.com<sup>1</sup>, akmalgunawangulen@gmail.com<sup>2</sup>, papapt42nk@gmail.com<sup>3</sup>

## **Abstract**

*Community service activities related to community empowerment in improving the quality of Islamic religious education aim to improve and improve the quality of Islamic religious education in villages through educational empowerment. Meanwhile, community empowerment is a development process in which the community takes the initiative to start a social activity process to improve the situation and conditions in the village so that the village can develop properly. Learning to recite the Koran and studying Islamic religious education will improve the quality of religion and education in the community in the Pantai Mediterania village. The methods used apply community education methods in the form of lectures, discussions, and question and answer. The result of this community service activity is that many people understand how important it is to learn Islamic Shari'a knowledge for provision in this world and in the hereafter and specifically for children to be able to understand the rules of reciting the Koran correctly and become familiar with Arabic vocabulary*

*Keywords: Community Empowerment, Quality, Islamic Religious Education*

## **1. Pendahuluan**

Desa Pantai Sederhana terletak di Kecamatan Muaragembong, Kabupaten Bekasi sebagai suatu desa yang terletak di wilayah pesisir, mayoritas penduduknya merupakan masyarakat nelayan (BAPPEDA, 2023). Desa ini memiliki potensi yang besar dalam hal sumber daya alam, namun masih terdapat berbagai tantangan dalam sektor pendidikan, terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam. Kondisi ini menjadi latar belakang penting untuk melakukan pemberdayaan masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di Desa Pantai Sederhana.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh masyarakat Desa Pantai Sederhana adalah rendahnya kualitas pendidikan agama Islam. Faktor-faktor seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya tenaga pengajar yang berkualitas, serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan pendidikan agama menjadi kendala utama (Rohmat, 2014). Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat di desa ini perlu dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan di kalangan penduduk, serta meningkatkan kualitas pengajaran dan sarana pendidikan agama Islam.

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter individu dan masyarakat (Ahyat, 2017; Maharani & Putra, 2018). Melalui pendidikan agama, nilai-nilai keislaman dapat ditanamkan, seperti moralitas, kesederhanaan, dan keadilan (Arif, 2012). Masyarakat Desa Pantai Sederhana perlu memahami pentingnya pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter yang baik. Dengan pemberdayaan masyarakat, diharapkan mereka dapat terlibat aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam, sehingga dapat membentuk masyarakat yang berakhlak mulia dan berkontribusi positif bagi pembangunan desa.

Pemberdayaan masyarakat di Desa Pantai Sederhana perlu difokuskan pada penguatan sumber daya manusia di bidang pendidikan agama Islam. Melalui pelatihan, workshop, dan program pengembangan profesionalisme guru agama, pendidik di desa ini dapat ditingkatkan kualifikasinya. Selain itu, melibatkan para ulama dan tokoh agama setempat dalam proses pengajaran dan bimbingan keagamaan juga dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses yang berusaha meningkatkan kualitas hidup individu atau sekelompok masyarakat untuk beranjak dari kualitas kehidupan sebelumnya menuju pada kualitas hidup selanjutnya (Fauzi & Putra, 2020; Himmah et al., 2021). Oleh karena itu pemaknaan pemberdayaan masyarakat mempunyai cakupan yang luas seperti aspek pendidikan, ekonomi, politik, maupun sosial kebudayaan (Guntur Cahya Kusuma, 2017). Pemberdayaan adalah proses, cara, membuat, memberdayakan dari kata daya yaitu kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan untuk bertindak. Pemberdayaan dapat dilakukan oleh masyarakat sebagai subjek dalam bertindak (Andayani et al., 2021).

Pemberdayaan masyarakat ini melalui peningkatan kualitas pendidikan agama khususnya di Desa Sederhana Pantai Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi. Berdasarkan observasi awal yang penulis amati pada tanggal 7 Februari 2023 di Desa Pantai Sederhana Kecamatan Muara Gembong tentang kepedulian masyarakat terhadap pendidikan agama anak seperti mengajarkan sopan santun, berakhlak mulia, belajar membaca Al-Qur'an, melaksanakan sholat dan tidak di pungkiri masih banyak anak-anak kurang memahami agama. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis akan melakukan kegiatan program kerja yang membantu meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam pada lingkup masyarakat di Desa Pantai Sederhana Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi.

## **2. Metode Pelaksanaan**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di Desa Pantai Sederhana, maka dalam program pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) menerapkan metode pendekatan berupa metode pendidikan masyarakat, dimana masyarakat setempat mempunyai andil yang besar dalam perubahan dari usaha peningkatan rasa kesadaran, kepedulian, kepemilikan, keterlibatan, dan tanggung jawab masyarakat dalam menanggulangi kualitas

pendidikan agama islam di daerah setempat (Basri et al., 2022). Adapun metode ini dibagi menjadi beberapa sesi dalam pelaksanaan pengabdian ini, yaitu :

1. Sesi Ceramah : digunakan untuk memaparkan program kerja yang telah disusun oleh penulis terkait pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam
2. Sesi Diskusi : penulis dan peserta melakukan dialog yang akan membahas tentang masalah program pengabdian yang akan di laksanakan selama berada didesa tersebut
3. Sesi Tanya Jawab : digunakan untuk sejauh mana tingkat pemahaman dalam pelaksanaan program pengabdian yang bertema pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.

### **3. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan yang bertema "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam" dilaksanakan dalam beberapa tahap utama yang bisa dilihat dalam tabel 1 berikut :

Tabel 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

<b>NO</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Pelaksanaan</b>	<b>Lokasi</b>
<b>0.</b>	<b>Sosialisasi Tema Utama</b> Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam	<b>25 Februari 2023 – 07 Maret 2023</b>	<b>Desa Pantai Sederhana</b>
1.	Observasi	16-17 Februari 2023	Desa Pantai Sederhana
2.	Perencanaan Program	18-19 Februari 2023	Desa Pantai Sederhana
3.	Koordinasi dengan aparat Desa pantai Sederhana terkait lokasi pengajian	20 Februari 2023	Desa Pantai Sederhana
4.	Perizinan tempat pelaksanaan acara di kantor Desa Pantai Sederhana	21 Februari 2023	Desa Pantai Sederhana
5.	Mengadakan pengajian bersama masyarakat terkait dengan pentingnya mempelajari agama islam	25 Februari 2023	Desa Pantai Sederhana
6.	Mengajarkan kepada anak-anak baca tulis Al-Qur'an dan memperkenalkan kosa kata Bahasa Arab kepada anak-anak	28 Februari 2023	Desa Pantai Sederhana
7.	Evaluasi Program	8 Maret 2023	Desa Pantai Sederhana

## 1.2 Hasil Pelaksanaan Program

Pengabdian kepada masyarakat Kuliah kerja nyata merupakan sarana bagi mahasiswa untuk menyalurkan potensinya sebagai agen perubahan. Peran mahasiswa yang mampu melakukan berbagai aksi untuk menjadi bagian dari agen perubahan (*agent of change*) yang signifikan terhadap desa yang dijadikan sebagai objek kuliah kerja nyata.

Dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini memiliki beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yaitu (1) Pengenalan program kerja dan pemberian edukasi mengenai pentingnya kita mempelajari pendidikan agama Islam kepada sekretaris desa Pantai Sederhana . (2) mengadakan pengajian dengan tema pentingnya mempelajari ilmu syariat Islam di mushola Raudhatul Jannah, (3) mengajarkan kepada anak-anak setempat baca tulis Al-Qur'an dan mengenalkan kosa-kata bahasa arab (4) Evaluasi terhadap program kerja yang sudah berjalan seperti kajian mengenai pentingnya mempelajari syariat Islam dan mengajarkan kepada anak-anak baca tulis Al-Qur'an dan pengenalan kosa-kata bahasa arab hingga memahaminya.

Tahap pertama, program ini dimulai dengan observasi terlebih dahulu kepada sekretaris des Desa Pantai Sederhana pada tanggal 17 Februari 2023. Kegiatan obsrvasi berisikan perizinan tentang program yang akan dilaksanakan di Desa Pantai Sederhana. Perizinan kepada sekretaris Desa Pantai Sederhana dapat terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Observasi

Tahap Kedua, setelah mendapatkan perizinan untuk melaksanakan program kerja, pada tanggal 25 Februari 2023, pelaksanaan pengajian bersama masyarakat setempat mengenai "Pentingnya Mempelajari Ilmu Syariat Islam", karena ketika masyarakat mempelajari atau memahami yang dinamakannya ilmu syariat Islam, maka akan meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam dikalangan masyarakat Desa Pantai Sederhana.



*Gambar 2. Pengajian Bersama Masyarakat Dan Pemberian Sertifikat Kepada Pengurus Masjid*

Tahap Ketiga, pada tanggal 28 Februari 2023, pelaksanaan pengajaran kepada anak-anak di Desa Pantai Sederhana terkait baca tulis Al-Qur'an dengan fasih dan tartil dan memperkenalkan kepada anak-anak kosa kata bahasa arab dengan baik.



*Gambar 3. Mengajarkan Anak-Anak Membaca Al-Quran Secara Fasih dan Memperkenalkan Kosa Kata Bahasa Arab*

Tahap kelima, tahap akhir dari kegiatan program ini yaitu melakukan evaluasi mengenai sejauh mana pemahaman terhadap program mengadakan pengajian terkait pentingnya mempelajari ilmu syariat islam dan program mengajarkan kepada anak-anak membaca Al-Qur'an dan memperkenalkan kosa kata bahasa arab. Kendala yang dihadapi mungkin kurang partisipasinya masyarakat ketika kita dalam mengadakan kajian mengenai pentingnya mempelajari ilmu syariat islam bersama ustad Rasyid. Dan ketika menjalankan program bersama anak-anak masih banyak sekali anak-anak yang kurang bisa membaca huruf bahasa arab



*Gambar 4. Evaluasi*

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan Maret di Desa Pantai Sederhana kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Pelaksanaan kajian mengenai pentingnya mempelajari ilmu syariat Islam dan mengajarkan baca tulis Al-Qur'an secara tartil dan fasih dan memperkenalkan kosa kata bahasa arab berjalan sangat efektif dilakukan untuk di kalangan masyarakat dan kepada anak-anak di desa tersebut. Dampak positif dari program ini yaitu banyak masyarakat memahami betapa penting ilmu syariat islam dipelajari untuk dijadikannya bekal di dunia maupun di akhirat dan anak-anak dapat memahami hukum bacaan Al-Qur'an dengan benar dan menjadi kenal dengan kosa kata bahasa arab.

Saran penulis untuk masyarakat setempat agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan seperti kajian rutin dan lain-lain sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di Desa Pantai Sederhana. Dalam pengabdian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan program mentoring dan bimbingan pendidikan agama Islam yang melibatkan tokoh agama dan masyarakat lokal guna memperkuat pemahaman dan praktik keagamaan serta meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di Desa Pantai Sederhana.

#### Daftar Pustaka

- Ahyat, N. (2017). Metode pembelajaran pendidikan agama Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24–31.
- Andayani, I., Roesminingsih, M. V., & Yulianingsih, W. (2021). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pelaku UMKM Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 16(1), 12–20.
- Arif, M. (2012). Pendidikan Agama Islam Inklusifmultikultural. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1–18.
- BAPPEDA. (2023). *Analisis Masalah dan Potensi di Wilayah Kecamatan Muaragembong, Pebayuran dan Cabangbungin Kabupaten Bekasi*.
- Basri, H., Putra, P., Supratno, S., Irham, I., Rofieq, A., Rusham, R., Maysaroh Chairunnisa, N., & Amin Ash Shabah, M. (2022). *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Era Covid-19 Periode Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022*.
- Fauzi, F., & Putra, P. (2020). Analisis Jalur Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra Perusahaan Terhadap Loyalitas Nasabah Melalui Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening di Bank BNI Syariah. *MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam Dan Perbankan Syariah)*, 11(1), 33–41.
- Guntur Cahya Kusuma. (2017). *Pemberdayaan pendidikan islam*.
- Himmah, M., Adisaksana, H., & Aini, L. N. (2021). Bimbingan Dan Pelatihan Implementasi Kepemimpinan Untuk Pemberdayaan Ibu-Ibu Pkk Rw 03 Kelurahan Ketawang Gede Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Polinema Kepada Masyarakat*, 8(1), 90–94.

- 
- Maharani, S. A., & Putra, P. (2018). Optimalisasi Wakaf dalam Sektor Pendidikan. *MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam Dan Perbankan Syariah)*, 9(1), 103–112.
- Rohmat, M. (2014). Kompetensi Guru PAI dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Religi: Jurnal Studi Islam*, 5(2), 124–144.